



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Han's Bakery merupakan toko roti yang telah berdiri sejak 13 tahun, di dirikan oleh Bapak Handrawan pada tahun 2005, toko Han's Bakery pertama kali hadir dan berkembang di kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah. Kini Han's Bakery telah memiliki total 6 cabang yang tersebar di kabupaten Kudus, kota Solo, kota Semarang, kabupaten Pati, dan kabupaten Klaten. Produk yang ditawarkan Han's Bakery pun sangat beragam yang terdiri dari 4 kategori besar dan berbagai jenis varian dan rasa, kategori pertama tentunya merupakan roti yang menjadi produk andalan Han's yang memiliki sekitar 70 varian rasa, kategori kedua adalah kue-kue kering, kategori yang ketiga merupakan cake atau kue-kue basah dan yang terakhir adalah pastry yang merupakan kue-kue yang dibuat sesuai dengan permintaan konsumennya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, David Kurniawan yang merupakan pengelola sekaligus *head director* Han's Bakery yang sekarang, menerangkan bahwa walaupun roti-roti yang dijual oleh Han's Bakery memiliki harga yang relatif murah, namun para konsumennya tetap dapat menikmati kualitas roti yang baik dikarenakan produk roti-rotinya dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang *fresh* dan berkualitas sehingga dapat menghasilkan tekstur yang lembut dan *moist* dari resep yang diracik oleh Bapak Handrawan dan istrinya yang dulu menuntut ilmu didunia pastry. Han's Bakery

juga tidak menggunakan bahan pengawet pada produknya oleh karena itu biasanya roti dan kue dari Han's Bakery hanya bertahan sekitar 1 hari untuk roti dengan isian daging dan 3 hari untuk roti manis. Produk roti yang ditawarkan oleh Han's sendiri di mulai dari kisaran harga Rp. 5000,- hingga Rp. 10.000,-.

Kini Han's Bakery telah sendiri juga telah mengalami regenerasi dari Bapak Handrawan kepada David Kurniawan pada September 2017 yang merupakan anak kandungnya untuk melanjutkan posisinya. Regenerasi yang terjadi pada Han's Bakery tidak hanya dilakukan untuk melanjutkan manajemen yang telah ada, namun David Kurniawan sendiri juga terlibat langsung dalam proses pemilihan bahan baku, pengolahan, hingga melakukan *quality control*.

Memulai terobosan baru dalam hal manajemen dan *marketing* juga dilakukan oleh David dengan melakukan perencanaan *open kitchen* pada gerai toko selanjutnya juga dilakukan untuk membentuk perubahan yang lebih baik dan terus berkembang dalam memberikan kepuasan untuk para konsumen dan pelanggan. Hal tersebut berkaitan dengan visi dari Han's adalah menjadi toko kue yang selalu dapat memberikan kenyamanan serta kemudahan yang memuaskan bagi konsumen dalam memenuhi kebutuhannya akan rasa dan variasi kue yang berbeda dan dapat dikonsumsi sehari-hari dan dengan harga yang terjangkau. Dan misi Han's sendiri adalah secara terus menerus menambah berbagai varian produk roti, memperkuat sumber daya manusia dan melakukan inovasi-inovasi yang berkualitas yang merupakan ujung tombak dalam memberikan kenyamanan dan kemudahan yang lebih baik bagi konsumen.

Berdasarkan dari hasil dari wawancara yang penulis lakukan, Han's Bakery sendiri tidak memiliki *Graphic Standard Manual* dan filosofi pada identitas visualnya. Dari hasil kuisioner yang telah penulis kumpulkan, sebanyak 65% responden berpendapat bahwa warna dari visual Han's Bakery kurang baik dan 71% dari responden berpendapat *typography* dari Han's Bakery kurang baik.

Menurut Landa (2011) kunci dari sebuah identitas visual adalah logo. yang menjadi simbol yang unik dan berbeda untuk dapat mudah dikenali dan identifikasi oleh audiensnya. Logo dapat memuat nilai atau citra dari sebuah perusahaan, selain itu logo juga dapat menjadi gerbang untuk mengetahui sebuah *brand* (hlm 240). Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada 20 September 2018 kepada *Head of Visual Design* Riposte Bussines and Design, Silvia Isabella, mengatakan bahwa salah satu alasan sebuah identitas visual dapat diubah atau dilakukan perancangan ulang adalah karena tidak mengkomunikasikan apapun, tidak memiliki *value* pada identitas visualnya dan bahkan regenerasi juga dapat menjadi faktor terjadinya sebuah perubahan.

Oleh karena itu penulis memilih untuk meneliti dan merancang ulang identitas visual Han's Bakery sebagai Tugas Akhir untuk mendesign identitas visual yang konsisten dan sesuai untuk Han's Bakery, serta yang mampu bersaing dengan para kompetitornya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan tampilan identitas visual Han's Bakery ?
2. Bagaimana perancangan *Graphic Standard Manual* sebagai standard dalam pengaplikasian logo Han's Bakery dalam berbagai media ?

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah maka batasan masalah yang dapat membantu penulis untuk berfokus adalah sebagai berikut:

### a. Demografis :

- Usia : 20-40 tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan

### b. Psikografis :

- SES B, dengan penghasilan minimal Rp. 3000.000,- perbulan.

### c. Geografis :

- Wilayah : Kudus.

#### 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulis merancang ulang identitas visual dari Han's Bakery adalah sebagai berikut:

- a. Untuk merancang ulang identitas visual yang sesuai untuk Han's Bakery.
- b. Merancang *Graphic Standard Manual* sebagai *guideline* pengaplikasian identitas visual Han's Bakery pada berbagai media.

#### 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang didapatkan perancangan Tugas Akhir adalah:

##### 1. Penulis

Penulisan Tugas Akhir ini membuat penulis mempelajari dan mendalami banyak hal, mulai dari mempelajari permasalahan dan mengulasnya lebih dalam untuk menemukan solusi, melakukan wawancara, kuisioner, pemdalaman teori yang digunakan, tahapan mendesign serta pengaplikasiannya pada berbagai media. Dengan melalui tahapan tersebut membantu penulis untuk mempersiapkan dan mendapatkan bekal untuk masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya nanti.

##### 2. Perusahaan

Dengan adanya perancangan ulang identitas visual logo dari Han's Bakery ini penulis berharap agar Han's Bakery dapat lebih dikenal oleh masyarakat, mempunyai identitas visual yang konsisten serta mampu bersaing secara visual dengan para kompetitornya.

### 3. Mahasiswa UMN

Perancangan Tugas Akhir ini juga diharapkan dapat membantu dan menjadi acuan dan pembelajaran bagi mahasiswa UMN dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir, khususnya terkait dengan perancangan identitas visual sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pangan.

### 4. Universitas

Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bagian yang dapat mendukung kemajuan dari Universitas Multimedia Nusantara untuk dapat menghasilkan lulusan-lulusan strata I yang memiliki kualitas yang kompeten dan mampu bersaing di masyarakat luas.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA